#### BAB 3

#### TINJAUAN PUSKESMAS

## 3.1 Tinjauan Umum Puskesmas

#### 1. Sejarah dan perkembangan

Puskesmas Kebomas merupakan salah satu puskesmas yang ada di Kota Gresik. Puskesmas kebomas ini telah berdiri sejak tahun 1977 di jalan Sunan Giri. Letak berdirinya puskesmas kebomas ini dahulu tepat dibelakang bangunan baru yang telah berdiri saat ini. Wilayah binaan Puskesmas Kebomas meliputi 7 desa dan 4 kelurahan yang ada di kecamatan Gresik. Meski ada beberapa Program pelayanan yang belum optimal, namun semua itu membuat Puskesmas Kebomas menjadi lebih mampu menjawab kebutuhan masyarakat sekitar.

Pada tahun 2015-2016 Puskesmas Kebomas mengalami pemindahan letak dimana bangunan lamaberada di dalam gang, untuk bangunan baru ini berada di pinggir jalan sunan giri dan bersebelahan dengan kantor kecamatan Kebomas. Dengan gedung baru macam pelayanan dan program inovatif pendukung puskesmas mulai berkembang, contoh di gedung lama jumlah ruangan pelayanan ada 10, sedangkan di gedung yang baru jumlah ruangan pelayanan meningkat menjadi 16 ruangan, yang terdiri dari Ruang Pemeriksaan Umum (RPU), Ruang Pemeriksaan Gigi dan Mulut (RPG&M), Ruang Pemeriksaan Kesehatan Kerja (RPKK), Ruang Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, KB dan Imunisasi (RKIA), Ruang Pelayanan 24 Jam dan Gawat Darurat (RGD), Ruang Pelayanan Gizi dan Klinik Sanitasi (RPG&KS), Ruang Pelayanan Persalinan (RPP), Ruang Pelayanan Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis (RPRM), Ruang Pemeriksaan MTBS/Anak (RMTBS), Ruang Laboratorium (RLAB), Ruang Pemeriksaan Penyakit Menular (RP2M), Ruang Pemeriksaan DDTK dan Ruang Pelayanan Administrasi, Rujukan (RDDTK & RPAR), Ruang Pemeriksaan IVA, Ruang Tata Usaha (RTU), Ruang Pelayanan Farmasi (RPF), dan Ruang Laktasi.

Digedung yang baru juga dalam rawat inap dan persalinan tejadi peningkatan dan memiliki sejumlah fasilitas pendukung seperti ruang pertemuan yang bisa menampung lebih kurang 50 orang.

Sejak berdiri pada tahun 1977, Puskesmas kebomas telah mengalami pergantian kepala Puskesmas yaitu:

- 1. dr. Mardiastuti (1977 1978)
- 2. dr. Amy Anhariati (1978 1981)
- 3. dr. Johanes Santoso (1981 1998)
- 4. dr. Ismaiyah (1998 2001)
- 5. dr. Bonita Andhini (2001 20011)
- 6. dr. Heny Jasaningsih (2011 2013)
- 7. dr. Mukhibatul Khusnah (PLT 2014)
- 8. dr. Rahaju Nugrahani (2014 2017)
- 9. dr. Naniek Sulastri (2017 2019)
- 10. dr. Dyan Puspitasari (2019 sekarang)

#### 2. Visi dan misi

#### 1. Visi

"Sentra Pelayanan Demi Terwujudnya Masyarakat Sehat Yang Mandiri Dan Berkeadilan"

## 2. Misi

- 1) Menggerakkan pembagunan berwawasan kesehatan
- Mengembangkan kemandirian hidup sehat bagi keluarga dan masyarakat
- Memelihara dan meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan
- 4) Memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, kelurga dan masyarakat beserta lingkungannya

#### 3. Profil puskesmas

I. Identitas Organisasi

No. Kode Puskesmas : 35.25.13.20

Nama Puskesmas : Puskesmas Kebomas

Alamat : Jl. Sunan Giri No. 31

Kabupaten : Gresik

Povinsi : Jawa Timur

Kode Pos 61121

e-mail : puskesmaskebomas31@gmail.com

# II. Dasar Penyelenggaraan

Penyelenggaraan Puskesmas Kebomas didasarkan pada:

- 1. Undang-Undang RI No 32 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- Peraturan Menteri Kesehatan RI No 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat
- 3. Surat Keputusan Bupati Gresik No. 440/357/HK/437.12/2015 Tentang Penetapan Penetapan Status Puskesmas Non Rawat Inap Menjadi Puskesmas Rawat Inap.
- 4. Surat Keputusan Dinas penanaman modal dan ptsp tentang ijin oprasional penyelenggaraan puskesmas kebomas No. 503.2.11/24/437.74/2019.

## III. Gambaran wilayah

Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Kebomas berada di Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut :

a. Sebelah Utara : Kecamatan Gresik

b. Sebelah Timur : Wilayah Kerja Puskesmas Gending

c. Sebelah Selatan : Kodya Surabaya

## d. Sebelah Barat : Kecamatan Manyar Dan Kecamatan Cerme

Luas wilayah kerja UPT puskesmas Kebomas adalah 18.566 km². Dari luas wilayah tersebut 40% merupakan dataran rendah dan 60% dataran tinggi. Di beberapa desa/kelurahan masih sulit mendapatkan air bersih, sehingga sebagian penduduk menggunakan air telaga sebagai air mandi dan cuci yaitu Desa Klangonan, Desa Giri, Kelurahan Sidomukti dan Kelurahan Ngargosari. Berikut Peta Wilayah kerja Puskesmas Kebomas:



Gambar 3.1 Peta Wilayah kerja Puskesmas Kebomas

## IV. Sarana dan Prasarana

Fasilitas pelayanan kesehatan meliputi,

1)	Puskesmas Induk	:	1
2)	Puskesmas Pembantu	:	4
3)	Ponkesdes	:	7
4)	Posyandu	:	11

5) Mobil Puskesmas Keliling : 3

6) Dokter Praktek Swasta : 3

7) Bidan Praktek Swasta : 7

8) Rumah Sakit : 2

# 4. Struktur organisasi



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Puskesmas Kebomas

## 5. Klasifikasi dan Akreditasi

## a. Klasifikasi

Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat menyebutkan Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

#### b. Akreditasi

Akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas secara berkesinambungan. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 Pasal 39 ayat (1) menyebutkan Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, Puskesmas wajib diakreditasi secara berkala paling sedikit 3 (tiga) tahun sekali.

Akreditasi dilakukan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri dimana bersifat mandiri dalam proses pelaksanaan, pengambilan keputusan dan penerbitan sertifikat status akreditasi.

Puskesmas Kebomas terakreditasi utama yang diakui sebagai pengakuan bahwa fasilitas kesehatan telah memenuhi standar akreditasi.

# 6. Ciri Khas Puskesmas

Ciri khas dari Puskesmas Kebomas sendiri terdapatnya:

#### 1. Poli Batra

Poli Batra merupakan salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat yang berfokus pada herbal.



Gambar 3.3 Tanaman TOGA di Puskesmas Kebomas

#### 7. Pelayanan yang ada di puskesmas

a. Ruang Pemeriksaan Umum (RPU)

- b. Ruang Pemeriksaan Gigi dan Mulut (RPG&M)
- c. Ruang Pemeriksaan Kesehatan Kerja (RPKK)
- d. Ruang Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, KB dan Imunisasi (RKIA)
- e. Ruang Pelayanan 24 Jam dan Gawat Darurat (RGD)
- f. Ruang Pelayanan Gizi dan Klinik Sanitasi (RPG&KS)
- g. Ruang Pelayanan Persalinan (RPP)
- h. Ruang Pelayanan Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis (RPRM)
- i. Ruang Pemeriksaan MTBS/Anak (RMTBS)
- j. Ruang Laboratorium (RLAB)
- k. Ruang Pemeriksaan Penyakit Menular (RP2M)
- Ruang Pemeriksaan DDTK dan Ruang Pelayanan Administrasi Rujukan (RDDTK & RPAR)
- m. Ruang Pemeriksaan IVA
- n. Ruang Tata Usaha (RTU)
- o. Ruang Pelayanan Farmasi (RPF)
- p. Ruang Laktasi

## 3.2 Tinjauan Instalasi Farmasi Puskesmas

1. Struktur Organisasi



Gambar 3.3 Struktur Organisasi Instalasi Farmasi

## **Uraian Tugas Apoteker Puskesmas:**

- 1.Melakukan perencanaan dan pengadaan obat kebutuhan obat dan BMHP baik bulanan dan tahunan
- 2.Melakukan penrimaan dan penyimpanan sediaan farmasi dan BMHP baik dari dana APBD dan JKN
- 3.Melakukan pelayanan resep mulai dari dan menerima resep, menyerahkan obat sesuai resep dan menjelaskan kepada pasien tentang pemakaian obat
- 4.Melakukan pendistribusian obat dan BMHP kepada Puskesmas Pembantu, Pos Kesehatan Desa, Ruang Obat, Laboratorium dan Ruang Pelayanan yang ada di puskesmas.
- 5.Melakukan pengkajian dan pelayanan resep
- 6.Melakukan pelayanan farmasi klinik yang meliputi Pelayanan Informasi Obat (PIO), Konseling, Visite, Pemantauan Terapi Obat (PTO), Evaluasi Penggunaan Obat (EPO), serta Monitoring Efek Samping Obat (MESO)
- 7. Menyusun dan menyimpan arsip resep
- 8. Membuat pelaporan serta pembinaan dan pengawasan kepada sub unit.

#### Uraian Tugas Asisten Apoteker:

- Merekapitulasi data-data kebutuhan perbekalan farmasi Ruang Pelayanan Obat Puskesmas
- 2. Menyiapkan daftar usulan perbekalan farmasi Apotek Puskesmas
- 3. Menerima dan memeriksa perbekalan farmasi
- 4. Menyimpan perbekalan farmasi
- 5. Pelayanan Farmasi Klinik, menerima dan menyiapkan obat sesuai dengan resep
- 6. Menyusun laporan harian serta laporan bulanan (LPLPO)
- 2. Standar Pelayanan Kefarmasian di tempat PKL
  - **2.1** Pengelolaan Perbekalan Farmasi
    - 1. Perencanaan

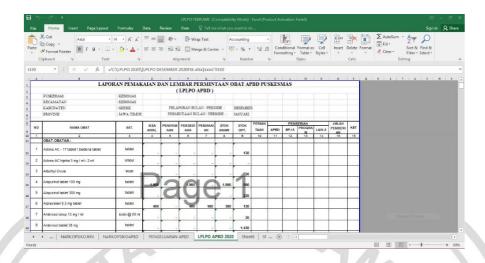
Perencanaan di Puskesmas Kebomas dilakukan dengan metode kombinasi dari metode konsumsi san metode mordibitas. Petugas mengumpulkan data pemakaian obat dari sub unit dan usulan obat program Petugas menghitung rata-rata pemakaian obat per bulan untuk masing-masing obat. Untuk obat program langsung dihitung sesuai sasaran. Petugas memasukkan hasil perhitungan rata-rata per bulan dikalikan 18 dikurangi sisa stok bulan Desember pada blanko usulan perencanaan obat. Petugas melaporkan usulan perencanaan obat kepada kepala puskesmas untuk disetujui dan ditandatangani. usulan perencanaan obat yang sudah ditandatangani kepala puskesmas kepada UPPP. Contoh obat program jiwa seperti: Clobazam tablet 10 mg, Clobazam tablet 25 mg, dan Haloperidol tablet 5 mg.

#### 2. Pengadaan

Proses pengadaan obat yang dibutuhkan di puskesmas kebomas dengan membuat LPLPO (Lembar Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat) sesuai dengan kebutuhan yang kemudian diserahkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik adapun juga diperoleh dari pemasok eksternal dengan pembeian obat melalui distributor. Proses pengadaan dikatakan baik apabila tersedianya obat dengan jenis dan jumlah yang cukup sesuai dengan mutu yang terjamin.

#### 3. Penerimaan barang

Penerimaan obat dan BMHP adalah suatu kegiatan dalam menerima obat dan BMHP dari UPPP Dinas Kesehatan Kabupaten sesuai permintaan yang telah diajukan. Petugas yang bertanggung jawab harus melakukan pengecekan meliputi jumlah kemasn obat, jenis obat, jumlah obat, dan bentuk sediaan obat. Apabila telah sesuai dengan isi dokumen LPLPO yang diajukan maka petugas mencatat pada kartu stok masing-masing obat.



Gambar 3.4 Contoh LPLPO

# 4. Penyimpanan

Kegiatan penyimpanan di Puskesmas Kebomas dilakukan dengan memenuhi standar penyimpanan obat yaitu :

- 1) Menyiapkan gudang yang sesuai standar
- 2) Menyiapkan pengaturan penyimpanan obat
  - A. Obat disusun secara alfabetis
  - B. Obat dirotasi dengan sistem FIFO dan FEFO
  - C. Obat disimpan pada rak dan almari
  - D. Obat yang disimpan dilantai harus diletakkan diatas palet
  - E. Obat dikelompokkan berdasarkan bentuk sediaan san suhu penyimpanan
- 3) Mencatat sumber penerimaan, jumlah, no.batch, ED obat yang diterima dalam kartu stok dan diberi paraf
- 4) Menjaga mutu dengan memeperhatian kelembapan, temperatur suhu, kerusakan fisik, maupun kontaminasi jamur.

#### 5. Pendistribusian

Distribusi adalah kegiatan pengeluaran dan penyerahan Obat dan BMHP secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan setiap sub unit puskesmas dan jaringannya. Langkah- langkah pendistribusi:

- Petugas sub unit puskesmas dan jaringannya akan membuat LPLPO setiap bulan
- Petugas sub unit dan jaringannya mengajukan permintaan
  Obat dan BMHP melalui LPLPO
- 3. Petugas gudang obat puskesmas mengevaluasi permintaan berdasarkan ketersediaan di gudang obat
- 4. Petugas gudang obat menyetujui permintaan dan menyiapkan obat sesuai jenis dan jumlahnya
- 5. Petugas gudang obat mencatat perngeluaran di kartu stok
- 6. Petugas gudang obat dan sub unit bersama-sama memeriksa obat yang akan diserahkan.
- 7. Petugas gudang obat menyerahkan obat kepada sub unit dan jaringannya
- 8. Petugas sub unit menerima obat sesuai jenis dan jumlahnya
- 9. LPLPO diberi tanggal dan ditandatangani sub unit dan jaringannya, petugas gudang obat dan kepala puskesmas.

#### 6. Pemusnahan

Alur pemusnahan dan penarikan obat kadaluarsa

- 1. Obat yang telahkadaluarsa dikumpulkan
- 2. Obat kadaluarsa yang telah dikumpulkan akan dikirim ke Gudang Obat Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik untuk dilakukan pemusnahan

Selama ini untuk Pemusnahan sediaan Obat dan BMHP di puskesmas kebomas masih di ikutkan pemusnahan di Gudang Obat milik Dinas Kesehatan kabupaten Gresik.

#### 7. Pencatatan dan pelaporan

Di Puskesmas Kebomas ada beberapa masam pencatatan dan pelaporan yaitu :

- 1) Pencatatan pelaporan pada buku penerimaan dan pengeluaran obat
- 2) Pencatatan pelaporan pada kartu stok di gudang obat dan ruang obat
- 3) Pencatatan pelaporan pada rekapan harian (Buku Lidian) berisi penggunaan jumlah permintaan obat pada tiap resep
- 4) Pencatatan pelaporan pada rekapan harian pengunjung berisi tentang jumlah resep yang ada baik resep BPJS/UMUM
- Pencatatan pelaporan pada penggunaan obat Narkotika dan Psikotropika

#### 2.2 Pelayanan resep dan informasinya

a. Rawat inap

Pada pelayanan resep rawat inap resep akan langsung diserahkan ke ruang obat oleh tenaga kesehatan yang bertugas di ruang inap.

#### b. Rawat jalan

Pada pelayanan resep rawat pasien datang mengambil nomor antrian terlebih dahulu, lalu mendaftar ke tempat pendaftaran (loket) kemudian pasien akan diarahkan petugas loket untuk berobat di poli umum, poli lansia, poli gigi, dan yang terakhir poli KIA, setelah diperiksa pasien diberi resep oleh dokter yang bertugas di poli-poli tersebut, pasien menyerahkan resep tersebut kepada petugas apotek, dan petugas apotek menyerahkan obat dan memberikan pelayanan informasi tentang obat dengan jelas dan benar.

#### 3. Product Knowledge

1) Obat reguler

Macam obat yang termasuk obat reguler yang ada di Puskesmas Kebomas adalah obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat keras. Pada obat reguler ini terdapat beberapa macam bentuk sediaan obat seperti pil, tablet, kaplet, situp,suspensi.

### 2) Obat Narkotika

Puskesmas Kebomas menyediakan obat narkotika yang disimpan pada lemari kecil tersendiri dengan dua pintu.

Tabel 3.2 Nama Obat narkotika

No.	Nama Obat
1.	Kodein HCL tablet 10 mg

# 3) Obat Psikotropika

Puskesmas Kebomas menyediakan obat narkotika yang disimpan pada lemari kecil tersendiri dengan 2 pintu.

Tabel 3.2 Nama Obat Psikotropika

No.	Nama Obat
1.	Diazepam tablet 2mg
2.	Diazepam injeksi 5mg/ml-2ml
3.	Stesolid rectal tube 5 mg
4.	Alprazolam tablet 0,5 mg

# 4) Obat-Obat Tertentu

Table 3.2 Nama Obat-Obat Tertentu

No.	Nama Obat
1.	Klorpromazin HCl tablet salut 25 mg
2.	Amitriptilin tablet salut 25 mg ( HCl)
3.	Haloperidol tablet 5 mg

## 5) Alat Kesehatan

Alat Kesehatan adalah instrumen, aparatus, mesin dan/atau implan yang tidak mengandung obat yang digunakan untuk mencegah, mendiagnosis, menyembuhkan dan meringankan penyakit, merawat orang sakit, memulihkan kesehatan pada manusia, dan/atau membentuk struktur dan memperbaiki fungsi tubuh. Beberapa contoh alat kesehatan di Puskesmas kebomas

- 1. Kasa Hidrofil
- 2. Thermometer
- 3. Tensimeter
- 4. Kruk
- 5. Urine bag

#### 6) Bahan Medis Habis Pakai (BMHP)

Bahan Medis Habis Pakai adalah alat kesehatan yang ditujukan untuk penggunaan sekali pakai (*single use*) yang daftar produknya diatur dalam peraturan perundang-undangan. Puskesmas Alun-Alun menyediakan BMHP yang banyak digunakan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas dalam melakukan pelayanan seperti: Handscoon, spuit, jarum suntik, dan kapas alkohol.

- 4. Pengetahuan tambahan lainnya (contoh unit sterilisdi, sistem informasi, Pelayanan Informasi Obat, promosi kesehatan)
- a. Pelayanan Informasi Obat (PIO)

Merupakan kegiatan pelayanan oleh Apoteker untuk memberikan informasi secara akurat kepada dokter, perawat, dan profesi kesehatan lainnya serta pasien.

#### b. Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan yang ada di puskesmas kebomas dilakukan dalam bentuk :

1. X-Banner

Saat datang ke puskesmas kebomas akan ada beberapa X-Banner yang terpampang di beberapa titik.



Gambar 3.5 X-Banner

# 2. Poster

Pada dinding puskesmas akan terlihat beberapa poster-poster yang ditempel dengan tema yang berbeda-beda.



Gambar 3.6 Poster